

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan *Systematic Riview metode Systematic Literature Riview (SLR)* merupakan istilah mengacu pada studi tertentu atau metode yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian terkait pada topik tertentu (Siswanto, 2018).

Tujuan *Systematic Literature Riview* mengidentifikasi, meninjau, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian dengan topik yang menarik bagi fenomena tersebut, dengan pertanyaan penelitian khusus untuk SLR yang relevan juga sering diperlukan untuk menetapkan agenda penelitian, penelitian, sebagai bagian dari dukungan atau tesis, serta sebagai suplemen untuk aplikasi untuk hibah penelitian (Hariyati, 2017).

Sedangkan metode *Systematic Literature Riview Tinjauan sistematis dan identifikasi penilaian* dapat dilakukan bahwa dalam setiap proses mengikuti langkah-langkah atau proses yang ditentukan. Selain itu, metode ini dapat terhindar dari identifikasi subjektif dan diharapkan hasil identifikasi dapat memperkaya literatur. (Dwijayanti, 2020) nasional maupun internasional seperti, *Scopus, Publish or Perish, Google Scholar* dan *Pubmed*.

## B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Kriteria	Inklusi	Eksklusi
1.	Tahun Publikasi	2017 – 2022	
2.	Bahasa	Indonesia, Inggris	
3.	Desain Studi dan Tipe Publikasi	penelitian Kualitatif, <i>Mixed Method Study</i> , dan Penelitian Kuantitatif.	<i>Full text tidak tersedia, Review Article</i>
4.	Populasi	Remaja	Anak- anak, Dewasa, Lansia
5.	Hasil Ukur	Kepribadian dan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja	

## C. Strategi Pencarian Literatur

Strategi dalam mencari sumber literatur yaitu dengan menggunakan sistem pencarian sumber data, yaitu: melalui *Pubmed*, *Google Cendikia*, *Scopus* dan *Publish or Perish*. *Literatur Riview* berdasarkan *format Preferred Reporting Items for Systematic and Meta-analyse (PRISMA)* adalah alat dan panduan yang digunakan dalam mengevaluasi tinjauan sistematis dan meta-analisis. Prisma membantu editor dan peneliti menyusun tinjauan meta-analisis dan sistematis yang berkualitas (Herindrasti, 2018).

Terdapat 4 tahapan yang digunakan dalam format *PRISMA* yaitu:

1) *Identification*

Fase identifikasi menggunakan cara dengan mencari literatur secara online dengan repositori penelitian ilmiah yang besar: Google Scholar, Pubmed, Scopus, dan Publish or Perish. Proses kedua pada tahap identifikasi juga melakukan pencarian data pendukung.

2) *Screening*

Tahap selanjutnya adalah penyempurnaan, pada tahap ini dibagi menjadi tiga fase yaitu. Menentukan string (kata kunci) digunakan dalam pencarian. Penggunaan rantai bekas dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama pencarian string, setelah hasil tersedia, tahap selanjutnya pencarian string terkait dengan data mining, setelah pencarian selesai, proses penyaringan selanjutnya adalah menyaring data duplikat atau duplikat. Selain menyaring judul, ringkasan dan kata kunci artikel. Pemilihan judul, kata kunci, dan abstrak, dalam artikel yang didapatkan dari hasil pencarian sesuai dengan kriteria kelayakan yang telah ditentukan.

3) *Eligibility*

Pada tahap *eligibility* (kelayakan), membaca seluruh atau sebagian makalah yang tidak didiskualifikasi pada tahap sebelumnya dalam menentukan apakah makalah tersebut layak diikutsertakan atau tidak. Hal ini dilakukan sesuai dengan kriteria kelayakan.

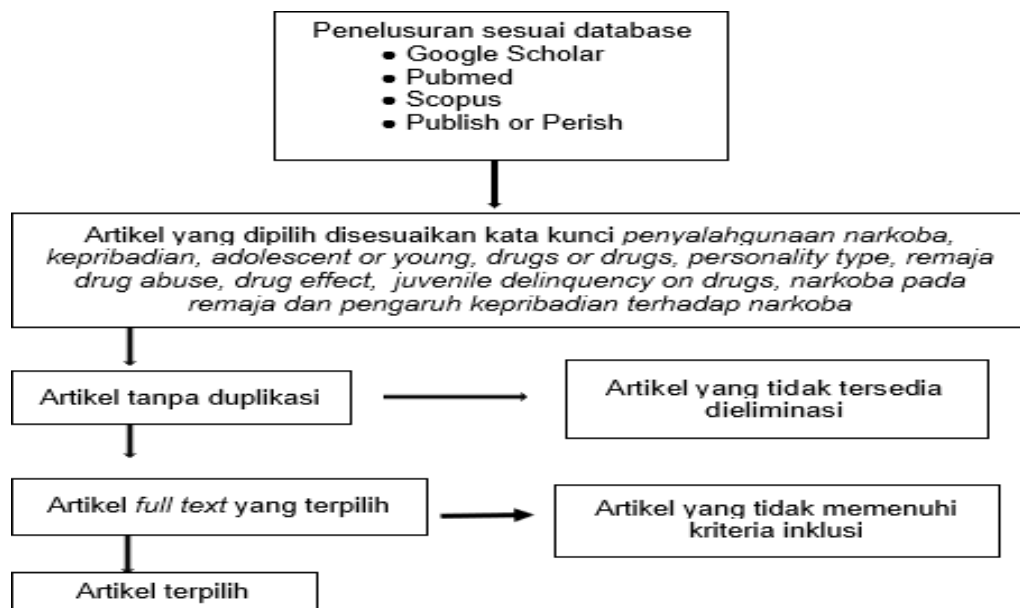
#### 4) *Includent*

Tahap *includent* (akhir), data diklasifikasikan berdasarkan teknik yang digunakan dan bidang studi yang digunakan dan pendekatan yang digunakan dan dibedakan menjadi dua jenis metode penelitian, yakni penelitian secara kualitatif dan penelitian secara kuantitatif (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

#### **A. Penyeleksian Literatur**

Tahap penyeleksian literatur merupakan tahap artikel yang sudah didapatkan kemudian diseleksi agar tidak ada artikel yang terduplikasi serta untuk memastikan kelengkapan isi artikel yang telah didapatkan dari halaman penyediaan data.

Melakukan penelusuran terhadap artikel publikasi atau literatur dilakukan berdasarkan kata kunci penyalahgunaan narkoba, kepribadian, *adolescent or young, drugs or drugs, personality type, remaja drug abuse, drug effect, juvenile delinquency on drugs*, narkoba pada remaja dan pengaruh kepribadian terhadap narkoba. Pada database *Pubmed, Scopus, Publish or Perish* dan *Google Scholar* diperoleh dari beberapa jurnal internasional dan nasional yang mulai dibaca lebih dalam dengan menyusun judul abstrack sesuai dengan kriteria inklusi mengenai kepribadian dengan penyalahgunaan narkoba pada remaja.



**Gambar 3.1 Diagram PRISMA Flowchart**

Berdasarkan gambar 3.1 penyeleksian *literatur* dilakukan dengan menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA). PRISMA *flowchart diagram* menggunakan 4 fase pencarian data yaitu identifikasi, dan penyaringan, kelayakan, (Anita, 2018).

## B. Sintesis Data

Data yang didapatkan dianalisis dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian secara sistematis, jujur dan akurat membuat gambaran atau gambaran melalui sampel data atau populasi apa adanya. Deskriptor yang digunakan dalam analisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan secara apa adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan (Hadi et al., 2020). Analisis data difokuskan pada variabel yang akan diteliti yaitu hubungan antara kepribadian dengan penyalahgunaan

narkoba pada remaja.

Selain itu, artikel terpilih akan direview berdasarkan outline dari setiap artikel yang dipilih, melakukan analisis kata naratif dan analisis perbandingan untuk menemukan persamaan dan perbedaan pada setiap artikel. Artikel dipilih untuk didiskusikan dan ditarik kesimpulan.